

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ALAT KONTRASEPSI MOP DI PUSKESMAS SANDEN BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Asih Hardiyati¹, Dechoni Rahmawati², Endang Rostiati³

Latar Belakang : Metode kontrasepsi MOP yang dipilih peserta KB aktif masih rendah sebesar 0,7% di Puskesmas Sanden Bantul dan akseptor KB PUS sebesar 3,8% dari jumlah PUS 5253. Salah satu penyebab rendahnya kesertaan KB Pria adalah kurangnya promosi sehingga pengetahuan pria tentang MOP menjadi terbatas. Hasil studi pendahuluan didapatkan lima akseptor MOP tidak tahu jelas dengan MOP dan tiga akseptor tahu tentang MOP.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan suami tentang MOP di Puskesmas Sanden Bantul tahun 2015.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sebanyak 67 sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. *Analisis data* yaitu *univariat* dengan teknik *deskriptif/persentase*.

Hasil Penelitian : Sebagian besar tingkat pengetahuan suami tentang pengertian MOP di Puskesmas Sanden kategori baik (61,2%), tentang keuntungan MOP kategori baik (52,2%), kerugian MOP kategori cukup (37,5%), tentang syarat-syarat MOP kategori baik (71,6%), tentang indikasi dan kontra indikasi MOP kategori baik (53,7%), tentang efektifitas MOP kategori baik (61,2%), tentang perawatan MOP kategori baik (44,8%), tentang komplikasi MOP kategori baik (44,8%). Sebagian besar responden berumur 40 – 49 tahun (62,7%), dengan pendidikan terakhir SMA (40,3%), dan status pekerjaan sebagai petani (49,3%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan suami tentang MOP di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta adalah kategori cukup. Sebagian besar akseptor MOP berumur 40-49 tahun, pendidikan terakhir SMA dan status pekerjaan sebagai petani.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Alat Kontrasepsi, MOP.

¹.Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3)Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

².Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³. Dosen Penguji Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE OVERVIEW OF KNOWLEDGE LEVEL OF HUSBAND ABOUT MOP AT PUBLIC HEALTH SERVICE OF SANDEN BANTUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Asih Hardiyati¹, Dechoni Rahmawati², Endang Rostiati³

Background: MOP contraception method chosen by the active family planning (KB) participant is still low as many 0,7% in Public Health Service of Sanden Bantul and fertile couple of family planning contraception as much 3,8% from 5253 fertile couples. One cause of the low participation of male KB is the lack of promotion so that the male's knowledge about MOP is limited. The preface study result was obtained that five acceptors of MOP is they do not know explicitly about MOP and three acceptors know about MOP contraception tool.

Research goal: To know the overview of knowledge level of husband about MOP at public health service of Sanden Bantul Yogyakarta.

Research method: Research type is descriptive with cross sectional design. Sampling technique used purposive sampling as many 67 sample. Research instrument used questionnaire. Data analysis was univariat with descriptive/percentage technique.

Research result: mostly the husband's knowledge level about definition of MOP at public health service of Sanden is in category good (96,2%), about benefit of MOP is in category good (52,2%), disadvantage of MOP is in category enough (37,5%), about conditions of MOP is in category good (71,6%), about indication and contraindication of MOP is in category good (53,7%), about effectivity of MOP is in category good (61,2%), about treatment of MOP is in category good (44,8%), about complication of MOP is in category good (44,8%). Mostly respondent age 40-49 years old (62,7%) with last education is Senior High School (40,3%), and occupation status as farmer (49,3%).

Conclusion: The husband's knowledge level about MOP at public health service of Sanden Bantul Yogyakarta is in category enough. Mostly the acceptors of MOP age 40-49 years old, last education is senior high school and occupation status as farmer.

Key of term: Knowledge Level, Contraception Tool, MOP

¹. student of study program of midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². lead lecturer of major midwifery (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³. examiner lecturer of major midwifery (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta